

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Pembelajaran Bahasa Inggris saat ini telah dirancang sebagai mata pada muatan lokal untuk membimbing dan merefleksikan kemampuan siswa di dalam berkomunikasi. Hal ini merupakan tantangan yang sangat berat bagi bangsa Indonesia utama bagi guru dan pemerintah dalam membulatkan tekad untuk mengembangkan budaya belajar Bahasa Inggris. Dengan kata lain persoalan belajar Bahasa Inggris tidak bisa di pisahkan pemaknaan hakikat manusia baik yang belajar maupun yang membelajarkan. Persoalan ini dapat di jadikan sebagai acuan dalam membahas masalah yang berkaitan dengan belajar Bahasa Inggris.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan membutuhkan keseriusan dari berbagai pihak terkait. Khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran tambahan yang di berikan di jenjang pendidikan sekolah dasar, maka materi, metode, pendekatan strategi, media, dan fasilitas belajar lainnya memegang peranan yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Disamping guru sebagai sumber informasi, guru juga perlu memilih dengan tepat strategi pembelajaran, sehingga antusiasme siswa dalam belajar Bahasa Inggris terpelihara.

Namun kenyataan di lapangan proses belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa inggris di SDN 8 Asparaga Kabupaten Gorontalo, siswanya mengalami kesulitan dalam belajar sehingga tidak bergairah pada proses kegiatan belajar mengajar, walaupun materinya mudah untuk di terima tetapi kenyataannya mereka seringkali bosan dalam menerima pelajaran, bahkan lebih dari itu sebagian siswa yang bolos pada pelajaran Bahasa Inggris. Kondisi ini menyebabkan rendahnya kemampuan belajar siswa. Hal ini di tunjukan dengan perolehan nilai ketuntasan klasikal yang di peroleh siswa pada pembelajaran mengenal warna (colour) rata – rata sebesar 54,32di mana standar ketuntasan yang di gunakan sebagai standar ketuntasan minimal untuk mengukur ketercapaian 60.

Berdasarkan permasalahan di atas maka guru SDN 8 Asparaga perlu melakukan upaya perbaikan dan peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris khususnya pada materi mengenal Warna Colour. Salah satu model pembelajaran yang di duga dapat mengatasi permasalahan dalam proses belajar mengajar, dengan pendekatan model pembelajaran kontekstual. Melalui model tersebut siswa diharapkan dapat belajar lebih kondusif dalam berpikir aktif, mengamati, menemukan, menganalisis, menyimpulkan sehingga dapat mengembangkan tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Menurut komalasari (dalam Cahyo, 2010:152) Pembelajaran kontekstual yaitu pembelajaran yang menerapkan konsep keterkaitan (*relating*), konsep pengalaman langsung (*eksperimen*), konsep aplikasi (*applying*), konsep kerja sama (*cooperating*), konsep pengaturan diri (*self-regulation*), dan konsep penilaian autentik (*authentic assessment*). Pembelajaran kontekstual pada penelitian ini untuk mencapai hasil belajar siswa yang maksimal.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan model pembelajaran kontekstual adalah model pembelajaran kelompok dengan anggota yang heterogen mampu menerapkan konsep keterkaitan, pengalaman langsung, konsep aplikasi, konsep pengaturan atau pengembangan diri, dan konsep penilaian autentik.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti berusaha mengangkat permasalahan tersebut melalui penelitian dengan judul “**Meningkatkan penguasaan kosakata materi *Colour* melalui model CTL pada siswa Kelas IV di SDN 8 Asparaga**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi yang dilakukan, ditemukan berbagai masalah dalam pembelajaran khususnya tentang materi *colour* yaitu:

- a. Rendahnya kosakata siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris.
- b. Kegiatan pembelajaran umumnya hanya berorientasi pada guru.
- c. Kurangnya pemahaman siswa tentang materi *colour*.

- d. Belum optimalnya metode dan model pembelajaran.
- e. Media pembelajaran belum di gunakan sebaik mungkin.
- f. Aktivitas yang ditunjukkan siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris sangatlah rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut “ Apakah melalui model CTL penguasaan kosakata materi *colour* pada siswa dikelas IV SDN 8 Asparaga Kecamatan Asparaga dapat ditingkatkan?”.

1.4 Cara Pemecahan Masalah.

Untuk dapat memecahkan permasalahan di atas ada beberapa hal yang perlu dilakukan yaitu:

- a. Menjelaskan tentang macam – macam warna yang ada di lingkungan sekitar.
- b. Bertanya jawab tentang warna yang diketahui oleh siswa yang disesuaikan dengan materi.
- c. Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna apakah dengan cara sendiri, dan mengonstruksi sendiri dan keterampilan baru yang harus di miliki.
- d. Menghadirkan media sebagai contoh pembelajaran sehingga memperjelas pemahan siswa tentang materi pelajaran.
- e. Memfasilitasi siswa untuk berinteraksi antar siswa, antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
- f. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan prioritas keragaman anggota kelompok.
- g. Membagikan LKS dan melaksanakan sejauh mana penemuan langsung untuk semua topik yang di ajarkan, setiap anggota kelompok memberikan kontribusi berpikir dengan bimbingan guru.
- h. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan memunculkan pertanyaan-pertanyaan, menciptakan suasana belajar, seperti melalui kegiatan kelompok

diskusi, tanya jawab, dan sebagainya sehingga pelajaran terasa bermakna bagi siswa.

- i. Menuntun siswa untuk berdiskusi dengan anggota kelompok lain dan berupaya untuk semua anggota kelompok paham dengan materi pembelajaran.
- j. Menuntun siswa untuk menyimpulkan pembelajaran .
- k. Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang di lakukan.
- l. Memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.
- m. Melakukan evaluasi dengan penilaian secara objektif , yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa (penilaian autentik).

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata materi *colour* melalui model CTL pada siswa kelas IV SDN 8 Asparaga Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi sekolah, bermanfaat memberikan pengalaman tentang perlunya pendekatan pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan kemampuan siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris
- b. Bagi guru, bermanfaat sebagai bahan masukan dalam menjalankan proses pembelajaran.
- c. Bagi siswa, untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar Bahasa Inggris.
- d. Bagi peneliti sebagai bahan masukan untuk membanding berbagai teori untuk memudahkan proses belajar mengajar di SD.